

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi publik memegang peran penting dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap berbagai program, kebijakan, dan kegiatan pemerintah. Di Kabupaten Tuban sendiri, penyebaran informasi publik sudah cukup terbuka, namun masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap informasi yang diterima. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kualitas sumber daya manusia dan media informasi yang digunakan. Tentunya dalam upaya membangun komunikasi dengan masyarakat, diperlukan media yang dapat menjembatani penyebaran informasi dari pemerintah kepada masyarakat. Media tersebut tidak hanya melakukan penyebaran informasi secara cepat, tetapi media yang dapat digunakan secara efektif dan efisien serta mampu dijangkau oleh seluruh masyarakat. Seiring dengan perkembangan teknologi, media yang digunakan masyarakat mengalami perubahan, yaitu media konvensional yang sudah tidak lagi efektif, sementara media baru mulai ramai digunakan masyarakat, di antaranya adalah media sosial.

Pada era keterbukaan informasi ini pemerintah juga diharuskan untuk terbuka, transparan, akuntabel dan dapat diakses masyarakat. Karena masyarakat memiliki hak untuk memperoleh informasi publik sebagaimana diatur pada Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008, tentang keterbukaan Informasi Publik (KIP). Maka tidak dapat dipungkiri media sosial mengalami perkembangan yang pesat dan ramai di masyarakat, faktor yang menyebabkan adalah karena kebebasan masyarakat dalam mengakses konten di media sosial. Media sosial juga memberikan ruang dan kenyamanan yang bebas bagi para pengguna dalam mengakses informasi, hiburan, dan lain-lain, tanpa mengenal waktu. Namun media sosial menjadi media yang sangat berguna untuk pemerintah, terutama Dinas Kominfo untuk skala penyebaran informasi yang lebih luas dan efektif.

Sebagai generasi muda dalam menghadapi tantangan tersebut harus mampu berpikir kreatif dalam mengimplementasikan visual marketing pada penyebaran informasi di Diskominfo-SP Tuban. Visual marketing sebagai salah satu bentuk komunikasi modern, yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas penyebaran informasi. Pendekatan yang dipilih menggunakan elemen visual, seperti video dan gambar, untuk menyampaikan pesan secara menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Salah satu peran utama Diskominfo-SP Tuban adalah menyampaikan informasi kepada masyarakat, khususnya di wilayah Kabupaten Tuban. Diskominfo-SP Tuban juga berperan sebagai media instansi yang memberikan informasi publik terkait pemerintah kabupaten Tuban melalui akun @kabupatentuban. Setiap hari unggahan berita tentang Tuban dibagikan dalam bentuk *instagram story*, maupun konten *video reels* di instagram, sehingga masyarakat luar juga dapat mengakses informasi tersebut.

1.2 Lingkup Magang

Lingkup magang yang dijalani mahasiswa mencakup bidang komunikasi dan informasi publik di divisi humas, yang bertugas menyebarluaskan informasi melalui arsip pemerintahan Kabupaten Tuban. Penyampaian informasi tersebut dilakukan melalui berbagai platform media sosial seperti instagram, facebook, dan website, dengan format berupa poster, foto, video, serta berita.

1.3 Tujuan

Adanya tujuan dalam pengimplementasian visual marketing terhadap Diskominfo-SP Tuban adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kenyamanan penonton dalam video yang disajikan terstruktur, informatif, dan estetik
- b. Meningkatkan citra Diskominfo-SP Tuban dengan menghasilkan konten visual berkualitas
- c. Meningkatkan keakuratan berita di media sosial dengan konten visual yang kreatif dan relevan
- d. Membantu menyampaikan informasi secara efektif